



DPK PPNI FIK UMSBY

Jurnal Keperawatan Muhammadiyah

Alamat Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>



Uji Validitas Dan Reabilitas *Caring Behaviors Inventory (CBI)* di Beberapa Negara : *Literature Review*

Fitriani Sangkala¹, Andi Masyitha Irwan², Takdir Tahir³

¹⁻³Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar

INFORMASI

Korespondensi:
vivian_8589@yahoo.co.id

ABSTRACT

Caring behavior became the main focus in assessing the quality of patient care. To measure perceptions of nurse caring behaviors are already some measuring tools to assess. One of them is Caring Behaviors Inventory (CBI). Before using the instrument must be tested the validity and reliability. The purpose of this literature study is to identify validity and reliability Caring Behaviors Inventory in various countries. Methods: The data base used in this literature review was Pubmed, Willey and Google Scholar. Result: There are 134 articles that have been identified and. From the articles obtained there are 4 articles that meet the inclusion criteria. The results show good validity and reliability, although there are items whose correlation coefficient is low, but if the item is removed the Cronbach alpha value remains > 0.80. Conclusion: The Caring Behaviors Inventory that has been adapted in some countries is comparable to the original version, and can be used. Data on the validity and reliability of CBI instruments will allow researchers and practitioners to identify reliable instruments in measuring the perception of caring behavior of nurses.

Keywords:
Caring, Validation, Caring Behaviors Inventory

PENDAHULUAN

Caring adalah hal dasar dalam keperawatan, namun istilah ini sangat kompleks bahkan sulit untuk didefinisikan (Sargent, 2012). Watson telah memaparkan teorinya bagaimana proses *caring* diterapkan melalui faktor karitas (Alligood, 2014). *Caring* tidak dapat didefinisikan hanya dari perspektif ontologi, karna kompleksitasnya *caring* menyiratkan tugas, perawatan dan perilaku (Smith, 2013). Penelitian terkait Teori Watson mengemukakan bahwa perawat sangat berperan, baik secara kompetensi dan asuhan teknis, bahkan hubungan interpersonal dianggap sebagai *caring behavior* (perilaku peduli) palung utama, apalagi bagi pasien dengan penyakit yang mengancam jiwa (Smith, 2013). *Caring Behavior* merupakan unsur terpenting dalam praktik keperawatan (Karlou, Papathanassoglou, & Patiraki, 2015).

Caring Behavior dapat dinilai dari sudut pandang pasien dan perawat (Omari, Abualrub, & Ayasreh, 2013). Pasien adalah orang yang dapat merasakan asuhan keperawatan yang diberikan sehingga mereka dapat merasa lebih percaya diri, diberdayakan, dapat mengontrol kondisi mereka dan lebih independen (Rafii et al, 2007). Persepsi pasien yang puas dengan *caring behavior* perawat akan meningkatkan penilaian terhadap kepuasan mereka (Omari et al., 2013). *Caring Behavior* bagi perawat sangat bermanfaat untuk meningkatkan kepekaan, rasa cinta kasih, hubungan perawat-klien, meningkatkan kepuasan kerja, serta profesionalisme perawat (Brilowski & Wendler, 2004). Keluhan sikap buruk di antara petugas kesehatan terhadap pasien semakin meningkat karena persepsi perawat sebagai petugas kesehatan profesional yang semakin menjauhkan diri dari pasien (Youssef, Mansour, Ayasreh, & Mawajdeh, 2013).

Terdapat beberapa alat ukur untuk mengukur persepsi *caring behavior* perawat diantaranya *The Care-Q*, *Caring Behavior Inventory (CBI)*, *Caring Behavior Assessment tool (CBA)*, *The Nurse/Patient Caring Questionnaire (N/PCQ)* dan *Caring Dimensions Inventory (CDI)* (Papastavrou, Efstathiou, & Charalambous, 2011). Dari beberapa alat ukur, CBI memiliki keunggulan dibandingkan yang lainnya yakni: CBI sangat cocok untuk penilaian ganda oleh pasien dan perawat, yang memungkinkan untuk membandingkan antara evaluasi diri perawat dan pasien (Lea & Watson, 1996), CBI adalah instrument yang mudah digunakan, dan pengembangan CBI didasarkan pada teori *caring* Watson (Wolf, Giardino, Osborne, & Ambrose, 1994). Meskipun CBI telah diterjemahkan dan diadaptasi

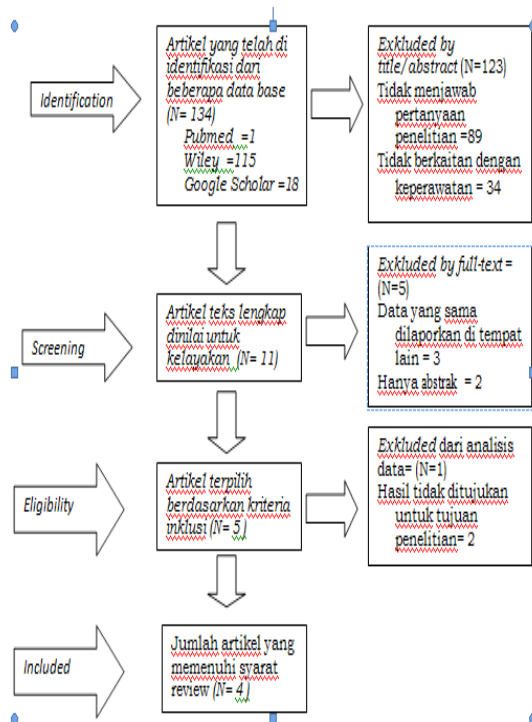
untuk digunakan di beberapa negara, termasuk Cina, Jepang, Panama, Republik Dominika, Italia, Iran, Meksiko, Republik Ceko dan Inggris namun hanya sedikit penelitian- telah melaporkan secara memadai sifat psikometrik validasi budaya dari versi instrumen ini (Watson J, 2008). Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengidentifikasi validitas dan reabilitas *Caring Behaviors Inventory* di beberapa Negara.

METODE

Studi literatur ini melalui penelusuran hasil publikasi ilmiah dengan menggunakan database *Pubmed*, *Wiley*, dan *Google Scholar* berdasarkan teknik pencarian PICOT. Dalam studi literatur ini, kata kunci PICOT yang digunakan adalah P (*caring behavior inventory (CBI-24)*), I (*adaptation OR psychometric*), C (*validation OR reliability*), O (*caring behavior*) dan T (). Kriteria inklusi jurnal yang dipilih adalah jurnal dengan metode penelitian kuantitatif atau sistematik review, publikasi jurnal yang tidak berbayar tanpa batasan rentan tahun, serta outcomes terkait topik psikometrik, adaptasi, pengembangan atau reduksi instrumen. Sedangkan kriteria eksklusi yakni jurnal yang tidak *full-text*.

Untuk data base *Pubmed* menggunakan keyword "*caring behavior inventory(CBI-24)*" AND "*adaptation OR psychometric*" AND "*validation OR reliability*" AND "*caring behavior*". Hasilnya ditemukan 1 artikel. Data base *Wiley*, menggunakan keyword "*caring behavior inventory (CBI-24)*" AND "*adaptation OR psychometric*" AND "*validation OR reliability*" AND "*caring behavior*" ditemukan 115 artikel "begitupun data base *Google Scholar* menggunakan keyword "*caring behavior inventory(CBI-24)*" AND "*adaptation OR psychometric*" AND "*validation OR reliability*" AND "*caring behavior*" ditemukan 18 artikel. Setelah dilakukan telaah kesesuaian dengan penelitian ditemukan 4 artikel.

Analisa data dilakukan dengan cara setiap artikel yang didapatkan berdasarkan kriteria, dibuatkan sebuah kesimpulan yang menggambarkan bagaimana hasil validitas dan reabilitas instrumen *CBI*. Penulis memaparkan ringkasan hasil psikometrik validitas dan reabilitas *CBI* dalam bentuk tabel dan menganalisa poin-poin apa saja yang di reduksi, dikembangkan atau bahkan di modifikasi dari versi aslinya agar dapat digunakan di masing masing negara.



Gambar 1: Alur pemilihan artikel

HASIL

Versi awal CBI berisi 75 item yang menggambarkan tindakan dan sikap dalam proses keperawatan. Responden diminta untuk menilai setiap item dalam 6 tingkatan dari 1 = tak pernah sampai tingkat ke 6 = selalu. Instrumen ini dikembangkan pada tahun 1981 menggunakan sampel 97 perawat terdaftar (Wolf et al., 1994). Dan akhirnya berkurang menjadi 43 item yang telah ditinjau oleh panel perawat (Andrews, Daniels, & Hall, 1996). CBI memiliki empat subskala yakni Assurance (jaminan) 6 item, knowledge and skill (pengetahuan dan keterampilan) 5 item, respectful (menghormati) 6 item, dan connectedness (keterhubungan) 5 item (Papastavrou, Efstathiou, et al., 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Wu, Larrabee, & Putman, (2006) less burdensome dimensional instrument for patients' use is needed for this purpose. OBJECTIVES: To derive and validate a shorter Caring Behaviors Inventory (CBI) bertujuan untuk memperoleh instrument CBI yang lebih ringkas dari versi CBI-42 dan melakukan uji validitas. Responden pada penelitian ini sebanyak 64 pasien serta 42 perawat pada rumah sakit yang sama yang sebelumnya telah diberikan versi CBI-42 pada tahun 2000 dengan jumlah sampel pasien 362 dan perawat 64 orang. Hasil

penelitian ini memperoleh instrument CBI yang lebih ringkas yakni versi 24 (CBI-24). Terdapat 18 item yang dikeluarkan yakni item 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 21, 23, 25, 29, 35, 39, 41, dan 42. Secara keseluruhan, perawat dan pasien memiliki nilai konsistensi internal Cronbach's $\alpha=0.98$ pada versi CBI-42 dan Cronbach's $\alpha=0.96$ pada versi CBI 24 pada tes ulang. Koefisien korelasi $r=0.88$ untuk perawat dan $r=0.82$ untuk pasien. Hasil menunjukkan bahwa skala dan sub skala memiliki konsistensi internal yang tinggi dan handal. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi sampel yang berfokus pada unit medikal bedah dan lokasi geografi yang terbatas

Selanjutnya adaptasi dari CBI- 24 dilakukan di Yunani. Penelitian Papastavrou, Karlou, et al., (2011) adaptation and cross-cultural validation of instruments or scale to measure concepts of interest among different populations can facilitate sharing of knowledge and advance cross-cultural research globally, especially in countries with diverse populations. Aims and objectives This is a two-phase study aiming to: (1 melibatkan 245 perawat medikal bedah dari empat rumah sakit di Yunani dan Siprus. Penelitian ini bertujuan untuk menerjemahkan, mengadaptasi serta mengevaluasi psikometrik CBI dalam versi Yunani. Penelitian ini melalui dua fase dimana fase pertama adalah fase menerjemahkan dengan 2 orang ahli bahasa Yunani dan 1 orang lain sebagai pakar bahasa menerjemahkan kembali pada versi bahasa Inggris (*back translation*). Dilakukan beberapa modifikasi bahasa sehingga dapat diterima kedalam bahasa Yunani. Fase kedua validasi psikometrik versi Yunani, untuk menilai validitas dan reabilitas CBI versi bahasa Yunani. Hasil penelitian ini tidak mengeluarkan item apapun dari versi aslinya. Hasilnya menunjukkan nilai Cronbach's α 0.92 dan untuk setiap subskala berkisar antara 0.76-0.87 yang menggambarkan reabilitas konsistensi internal yang sesuai. Nilai koefisien korelasi $r=0.83$ dan untuk setiap subskala berkisar antara 0.69-0.78. Hal ini juga menggambarkan stabilitas kehandalan yang memadai. Final model fit nya diperoleh $X^2= 515.54$, CFI=0.91; IFI= 0.91; TLI=0.90; PNFI=0.73; PCFI= 0.79 dan RMSEA= 0.07. Keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan pada perawat dan tidak melibatkan pasien.

Selain diadaptasi di Yunani, CBI-24 juga diadaptasi di Turki. Tirma, Ve, Rl, Masi, & Kanan, (2012) melakukan adaptasi dan melakukan uji psikometrik CBI-24 ke dalam bahasa Turki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari

CBI-24 versi Turki serta dikembangkan untuk tujuan evaluasi kualitas pelayanan keperawatan. penelitian ini dilakukan pada 240 Pasien di dua rumah sakit di Istanbul dan 103 perawat yang bekerja di tempat tersebut. Pada penelitian ini tidak satupun item yang dikeluarkan. Secara keseluruhan, skor Cronbach α adalah 0.97 dan 0.96 pada pasien perawat. Item-total skor korelasi pada 24 item, adalah antara 0,59-0,84 pada pasien dan 0,53-0,85 pada perawat. Final modelnya fit diperoleh nilai untuk pasien: $X^2= 885,71$; $x^2/df= 3,6$; RMSEA= 0.10 SRM=0.059; CFI= 0.79 NNF=0.97; GFI=0.76; AGFI = 0.71. Untuk perawat: $X^2= 473,98$; $x^2/df= 1.9$; RMSEA= 0.095; SRM=0.076; CFI=0.97; NNF = 0.96; AGFI =0.72 dan GFI=0.66. Hal ini memperlihatkan keandalan konsistensi reabilitas yang memadai.

Penelitian (Edvardsson et al., 2015) mengevaluasi kinerja psikometrik dari enam item CBI (CBI-6) di Australia pada 210 pasien di rumah sakit, memiliki psikometrik yang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan nilai total Cronbach's $\alpha = 0.89$ koefisien korelasinya berkisar antara 0.51-0.82. Penelitian ini dibatasi dengan cross-sectional sampel. tidak semua pertanyaan dijawab, sehingga sebagian data tidak lengkap, serta tidak mengambil perawat sebagai sampel.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bermaksud mengidentifikasi validitas dan reabilitas instrumen *Caring Behaviors Inventory* di beberapa Negara. Beberapa instrumen penelitian yang tersedia berskala internasional untuk mengukur perilaku *caring* perawat memiliki kekurangan yang harus diperhatikan (Papastavrou, Efstathiou, et al., 2011). Termasuk instrumen yang terlalu panjang (> 50) item pertanyaan, memberatkan bagi responden, nilai reabilitas, memiliki perkiraan konsistensi internal yang tinggi, sehingga mampu untuk menunjukkan pengulangan item (>0.490) dan atau memiliki kinerja psikometri yang tidak jelas pada seluruh responden. (Edvardsson et al., 2015).

Penelitian (Wolf et al., 1994) berusaha membuat versi CBI-24 yang lebih ringkas dibandingkan dengan versi CBI-42. Setingan sampel dibuat homogen serta tidak ada perbedaan yang signifikan pada kedua pengukuran, meskipun 18 item dibuang dari versi aslinya tetapi tetap mempertahankan keseluruhan aspek dalam pengukuran perilaku *caring* yakni *assurance, knowledge and skill, respectfull and connectedness*. Hasil konsisten validasi konvergen di dua instrumen antara pasien dan perawat memperkuat keandalan CBI-24.

Proses penerjemahan dan adaptasi budaya menunjukkan bahwa adaptasi morfologi diperlukan untuk menentukan apa yang sedang dievaluasi, penggunaan bahasa yang sederhana dan senetral mungkin sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik sehingga tidak memberatkan responden (Ayala & Calvo, 2017). Hasil penelitian (Papastavrou, Karlou, et al., 2011) adaptation and cross-cultural validation of instruments or scale to measure concepts of interest among different populations can facilitate sharing of knowledge and advance cross-cultural research globally, especially in countries with diverse populations. Aims and objectives This is a two-phase study aiming to: (1 adaptasi CBI-24 ke bahasa Yunani membutuhkan modifikasi beberapa kata seperti kata pada no 6. "empathetic" yang sangat berbeda makna dalam bahasa Yunani, no 8 terdapat kata "tireless" berarti memiliki perasaan negatif, dan no. 19 "state and unstated" dianggap memiliki makna ganda.

Reabilitas dapat dinilai dengan Cronbach α yang berkisar antara 0.80-1.00 yang dapat menentukan item tersebut konsisten satu sama lain (Polit & Beck, 2013). Pada hasil penelitian (Wu et al., 2006) less burdensome dimensional instrument for patients' use is needed for this purpose. OBJECTIVES: To derive and validate a shorter Caring Behaviors Inventory (CBI CBI-24 nilai Cronbach's $\alpha=0.96$ untuk pasien dan perawat, CBI-24 versi Yunani (Papastavrou, Karlou, et al., 2011) adaptation and cross-cultural validation of instruments or scale to measure concepts of interest among different populations can facilitate sharing of knowledge and advance cross-cultural research globally, especially in countries with diverse populations. Aims and objectives This is a two-phase study aiming to: (1 nilai Cronbach's α 0.92, CBI-24 versi Turki nilai Cronbach α adalah 0.97 pada pasien dan 0.96 pada perawat, serta CBI-6 (Edvardsson et al., 2015) nilai Cronbach's $\alpha = 0.89$. Keandalan tes awal dan tes ulang ditentukan dengan koefisien korelasi antara tes awal dan tes kedua (r) dari "0" ke "1" (Tirma et al., 2012). Hasil menunjukkan hampir semua versi memiliki hubungan yang kuat.

Dari tiga versi (CBI-42, CBI-24, dan CBI-6) memaparkan bahwa CBI yang direduksi dan diadaptasi valid dan reabel untuk digunakan. Literatur yang diterbitkan tentang validitas antar budaya dan evaluasi reabilitas dari ke tiga versi CBI sangat terbatas, sehingga menyulitkan peneliti untuk membuat perbandingan.

Tabel 1 : Hasil studi literature uji validitas dan reabilitas instrument CBI di beberapa Negara

Tahun	Penulis	Negara	Analisis	Final model	Final model fit	Data
2006	Wu, <i>et al</i>	Virginia, Amerika Serikat	Eksploratory Factor Analysis (EFA)	<p>24 (deleted: 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 21, 23, 25, 29, 35, 39, 41, dan 42) . Untuk Pasien: Faktor 1 <i>Assurance</i> 6 item (16,17,18,20,21,22,23 dan 24) ($\alpha = .92$). Faktor 2 <i>knowledge and skill</i> 5 item (9, 10, 11, 12, dan 15) ($\alpha = .87$) . Faktor 3 <i>respectfull</i> 6 item (1,3,5,6,13 dan 19) ($\alpha = .91$). Faktor 4 <i>connectedness</i> 5 item (2,4,7,8 dan 14) ($\alpha = .82$). Untuk Perawat: Faktor 1 <i>Assurance</i> 6 item (16,17,18,20,21,22,23 dan 24) ($\alpha = .92$). Faktor 2 <i>knowledge and skill</i> 5 item (9, 10, 11, 12, dan 15) ($\alpha = .83$) . Faktor 3 <i>respectfull</i> 6 item (1,3,5,6,13 dan 19) ($\alpha = .92$). Faktor 4 <i>connectedness</i> 5 item (2,4,7,8 dan 14) ($\alpha = .87$). Correlation $r_{\text{faktor 1 pasien; perawat}} = .91$; $r_{\text{faktor 2 pasien; perawat}} = .80$; $r_{\text{faktor 3 pasien; perawat}} = .79$; $r_{\text{faktor 4 pasien; perawat}} = .84$; $r_{\text{faktor 1}} = .73$.</p>	Tidak di jelaskan	<p>Pasien = 362, perawat 90 orang sedangkan <i>test –retest</i> tahun 2004 Pasien = 64 orang, Perawat 42 orang. Virginia, Amerika Serikat</p>
2011	Papastavrou, <i>et al</i>	Yunani	Confirmatory factor analysis (CFA)	<p>24(no item deleted) Faktor 1 <i>Assurance</i> 6 item (16,17,18,20,21,22,23 dan 24) ($\alpha = .87$). Faktor 2 <i>knowledge and skill</i> 5 item (9, 10, 11, 12, dan 15) ($\alpha = .76$) . Faktor 3 <i>respectfull</i> 6 item (1,3,5,6,13 dan 19) ($\alpha = .87$). Faktor 4 <i>connectedness</i> 5 item (2,4,7,8 dan 14) ($\alpha = .82$). Correlation $r_{\text{faktor 1}} = .75$; $r_{\text{faktor 2}} = .69$; $r_{\text{faktor 3}} = .78$; $r_{\text{faktor 4}} = .76$;</p>	<p>$X^2 = 515,54$, CFI=0.91; IFI= 0.91; TLI=0.90; PNFI=0.73; PCFI= 0.79 dan RMSEA= 0.07</p>	245 perawat medical bedah dari empat rumah sakit di Yunani dan Siprus
2012,	Şerife Kurşun & Nevin Kanan	Turki	Confirmatory factor analysis (CFA)	<p>24(no item deleted) Untuk Pasien :Faktor 1 <i>Assurance</i> 6 item (16,17,18,20,21,22,23 dan 24) ($\alpha = .93$). Faktor 2 <i>knowledge and skill</i> 5 item (9, 10, 11, 12, dan 15) ($\alpha = .89$) . Faktor 3 <i>respectfull</i> 6 item (1,3,5,6,13 dan 19) ($\alpha = .90$). Faktor 4 <i>connectedness</i> 5 item (2,4,7,8 dan 14) ($\alpha = .90$). Correlation $r_{\text{faktor 1}} = .94$; $r_{\text{faktor 2}} = .85$; $r_{\text{faktor 3}} = .94$; $r_{\text{faktor 4}} = .94$. Sedangkan Untuk Perawat :Faktor 1 <i>Assurance</i> 6 item (16,17,18,20,21,22,23 dan 24) ($\alpha = .94$). Faktor 2 <i>knowledge and skill</i> 5 item (9, 10, 11, 12, dan 15) ($\alpha = .81$) . Faktor 3 <i>respectfull</i> 6 item (1,3,5,6,13 dan 19) ($\alpha = .90$). Faktor 4 <i>connectedness</i> 5 item (2,4,7,8 dan 14) ($\alpha = .85$). Correlation $r_{\text{faktor 1}} = .95$; $r_{\text{faktor 2}} = .81$; $r_{\text{faktor 3}} = .95$; $r_{\text{faktor 4}} = .94$.</p>	<p>Untuk pasien: $X^2 = 885,71$; $x^2/df = 3,6$; RMSEA= 0.10 SRM=0.059; CFI= 0.79 NNF=0.97; GFI=0.76; AGFI = 0.71. Untuk perawat: $X^2 = 473,98$; $x^2/df = 1,9$; RMSEA= 0.095; SRMR=0.076; CFI=0.97; NNF = 0.96; AGFI =0.72 dan GFI=0.66</p>	Pasien =240 orang dan pasien = 103 orang pada 2 rumah sakit di Istanbul.
2015	Edvarsson, <i>et al</i>	Australia	Single- factored construct	<p>6 (no item deleted) No.1 = .87; No 2= .87; No.3= .86; No 4= .90, No 5= .86, No 6= .87 . Correlation $r_1 = .69$; $r_2 = .76$; $r_3 = .82$; $r_4 = .51$; $r_5 = .79$ dan $r_6 = .71$.</p>	Tidak dijelaskan	210 pasien di rumah sakit australia

CFI :Comparative fit index, IFI:Incremental fit index, TLI:Trucker Lewis Index, PNFI:Parsimony normed fit index, PCFI :Parsimony comparative fit index, RMSA :Root mean square of approximation, SRMR : Standardized root mean square residual, NNF :Non-normed fit index, GFI :Goodness fit index, AGFI : Adjusted goodness,of fit Index

KESIMPULAN

Beberapa Negara telah melakukan adaptasi validitas dan reabilitas instrumen *Caring Behaviors Inventory* dan hasilnya dikatakan sebanding dengan versi aslinya, sehingga dapat digunakan. Data validitas dan reabilitas instrument CBI akan memberikan kemudahan peneliti serta praktisi mengidentifikasi instrumen yang handal dalam mengukur persepsi perilaku *caring* perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, LW, Daniels, P., & Hall, AG (1996). perazat peduli perilaku: Membandingkan lima alat untuk menentukan persepsi. *Ostomy / Manajemen Luka*, 42, 28 Y 30.
- Ayala, R. A., & Calvo, M. J. (2017). Cultural adaptation and validation of the Caring Behaviors Assessment tool in Chile. *Nursing and Health Sciences*, 19(4), 459–466. <https://doi.org/10.1111/nhs.12364>
- Brilowski, G. A., & Wendler, M. C. (2004). An Evolutionary Concept Analysis of Palliative Care. *Journal of Palliative Care & Medicine*, 2(6), 641–650. <https://doi.org/10.4172/2165-7386.1000127>
- Edvardsson, D., Mahoney, A. M., Hardy, J., McGillion, T., Mclean, A., Pearce, F., ... Watt, E. (2015). Psychometric performance of the English language six-item Caring Behaviours Inventory in an acute care context. *Journal of Clinical Nursing*, 24(17–18), 2538–2544. <https://doi.org/10.1111/jocn.12849>
- Hinshaw A, Feetham S & Shaver J (1999) Handbook of Clinical Nursing Research, 1st edn. Sage Publications, Thousand Oaks, CA
- Karlou, C., Patiraki,., 2015. The Concept of Care in Oncology Nursing: a Literature Review *Nosileftiki*, vol. 50(1), pp. 35e48 (in Greek).
- Lea, A. & Watson, R. (1996) Caring research and concepts: a selected review of the literature. *Journal of Clinical Nursing*, 5 (2), 71–77.
- Papathanassoglou, E., & Patiraki, E. (2015). Caring behaviours in cancer care in Greece. Comparison of patients', their caregivers' and nurses' perceptions. *European Journal of Oncology Nursing*, 19(3), 244–250. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2014.11.005>
- Lea, A., & Watson, R. (1996). Caring research and concepts : a selected review of the literature.
- Omari, F. H., Abualrub, R., & Ayasreh, I. R. (2013). Perceptions of patients and nurses towards nurse caring behaviors in coronary care units in Jordan. *Journal of Clinical Nursing*, 22(21–22), 3183–3191. <https://doi.org/10.1111/jocn.12458>.
- Papastavrou, E., Efstathiou, G., & Charalambous, A. (2011). Nurses' and patients' perceptions of caring behaviours: Quantitative systematic review of comparative studies. *Journal of Advanced Nursing*, 67(6), 1191–1205. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05580.x>
- Papastavrou, E., Karlou, C., Tsangari, H., Efstathiou, G., Sousa, V. D., Merkouris, A., & Patiraki, E. (2011). Cross-cultural validation and psychometric properties of the Greek version of the Caring Behaviors Inventory: A methodological study. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 17(3), 435–443. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2753.2010.01445.x>
- Polit, D.F & Beck, C.T (2008) Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice, 8th edn. Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Rafi et al. (2007). Nurse caring in Iran and its relationship with patient satisfaction. *Australian Journal Of Advanced Nursing*, 26(2), 75–84.
- Sargent, A. (2012). Reframing caring as discursive practice: A critical review of conceptual analyses of caring in nursing. *Nursing Inquiry*, 19(2), 134–143. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1800.2011.00559.x>
- Sargent A. (2012) Reframing caring as discursive practice: a critical review of conceptual analyses of caring in nursing. *Nursing Inquiry* 19(2), 134-143. doi: 10.1111/j.1440-1800.2011.00559.x
- Smith, C. (2013). Caring and The discipline of nursing chapter 1: Smith, M. C., Turkel, M. C., Wolf, Z. R. (Eds), *Caring Nursing Classic: an Essential Resource*. Springer, New York, pp. 1-7.
- Tirma, A. R. A. Ş., Ve, G. İ. K., Rı, G. İ., Masi, İ. K. Ç. Ş., & Kanan, N. (2012). Bakım Davranışları ve Lari Ölçeği -24 ' ÜN Türkçe Formunun, 229–235.
- Watson, J. (2008) *Assessing and Measuring Caring in Nursing and Health Science*. New York: Springer Publishing Company.
- Wolf, Z. R., Giardino, E. R., Osborne, P. A., & Ambrose, M. S. (1994). Dimensions of Nurse Caring. *Image: The Journal of Nursing Scholarship*, 26(2), 107–112. <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.1994.tb00927.x>

- Wu, Y., Larrabee, J. H., & Putman, H. P. (2006). Caring behaviors inventory: A reduction of the 42-item instrument. *Nursing Research*, 55(1), 18–25. <https://doi.org/10.1097/00006199-200601000-00003>
- oussef, H. . A. M., Mansour, M. A. M., Ayasreh, I. R. A., & Mawajdeh, N. A. A. A.-. (2013). A Medical-Surgical Nurse's Perceptions of Caring Behaviors among Hospitals in Taif CityNo Title. *Life Science Journal*, 10, 720–730.